

**ANALISA KELAYAKAN USAHATANI PADI GOGO DENGAN
SISTEM SEKOLAH LAPANG - PENGELOLAAN TANAMAN
TERPADU (SL-PTT) DI KECAMATAN SUELA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

OLEH

IRWANDI

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
FAKULTAS PERTANIAN
2012**

RINGKASAN

Dalam rangka meningkatkan produksi beras di Indonesia, pemerintah melaksanakan program SL-PTT. Program ini dilaksanakan bukan hanya pada lahan irigasi namun juga dilaksanakan pada lahan kering. Sehingga dilakukan penelitian yang berjudul Analisa Kelayakan Usahatani Padi Gogo Dengan Sistem Sekolah Lapang - Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur.

Adapun tujuan daripada penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui Tingkat biaya dan pendapatan petani pada usahatani padi Gogo dengan sistem Sekolah Lapang - Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. 2) Untuk mengetahui kelayakan usahatani padi Gogo dengan sistem Sekolah Lapang - Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. 3) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam melaksanakan usahatani padi Gogo dengan sistem Sekolah Lapang - Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara *survey* dan wawancara langsung. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sapit dan Desa Sungalangu Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur untuk musim tanam 2011 / 2012 (*Purposive Sampling*), dengan jumlah petani responden sebanyak 40 orang (*Quota Sampling*), Sedangkan untuk menentukan jumlah responden dari masing-masing desa dilakukan secara *Proporsional Random Sampling* Petani responden dari Desa Sapit ditetapkan sebanyak 16 orang dan petani responden dari Desa Sungalangu sebanyak 24 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Biaya produksi yang dikeluarkan petani responden pada usahatani padi gogo sistem Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur ini sebesar Rp. 3.762.410,- per luas lahan garapan atau Rp. 12.973.828,- per hektar. Sedangkan pendapatan yang diterima petani responden sebesar Rp. 4.711.000,- per luas lahan garapan atau Rp. 16.243.500,- per hektar. Dan keuntungan yang diperoleh petani responden sebesar Rp. 948.590,- per luas lahan garapan atau Rp. 3.269.672,- per hektar. 2) Berdasarkan perhitungan *B/C Ratio* diperoleh *B/C Ratio* sebesar 1,25, hal ini menunjukkan bahwa usahatani padi gogo sistem SL-PTT di Kecamatan Suela layak diusahakan. 3) Adapun kendala-kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan usahatani padi gogo sistem SL-PTT ini adalah hama dan tanaman padi tidak tahan kekeringan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa usahatani padi gogo dengan sistem Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Suela layak diusahakan.